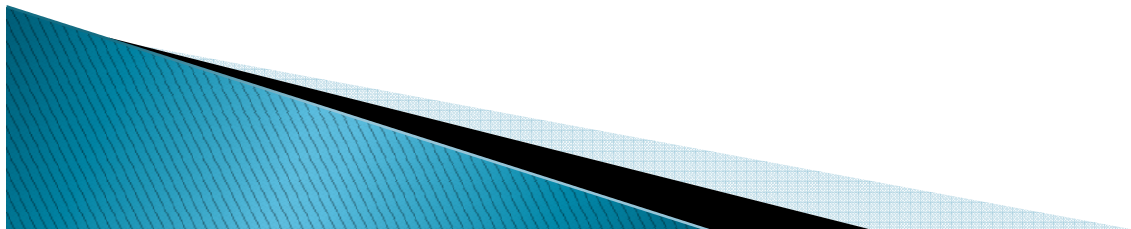


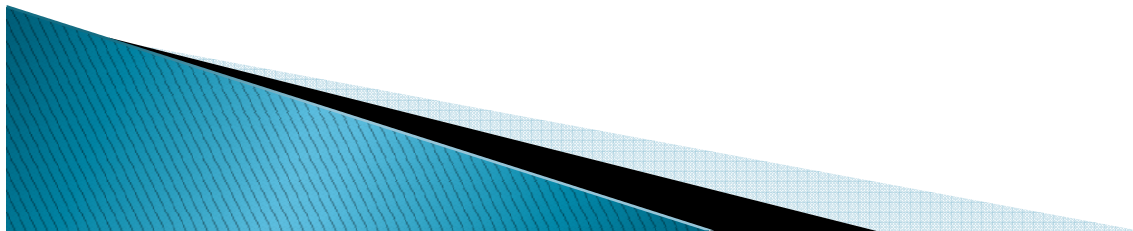
URGENSI SUPERVISI

- ▶ Pengembangan konselor bukan hanya pada masa pendidikan, tetapi sepanjang karir konselor;
- ▶ Supervisi memiliki makna berbeda dengan setting pekerjaan lain;
- ▶ Supervisi bukan semata-mata peran manajemen (memberikan direksi dan mengaokasikan tugas) tetapi membantu konselor bekerja secara efektif;
- ▶ Peran supervisi konseling mirip dengan pendidik atau konsultan;



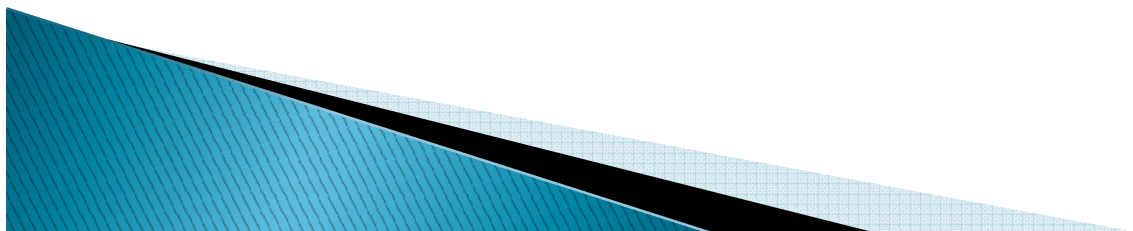
TUGAS KOORDINATOR BK

- ▶ Mengkoordinasikan guru pembimbing dalam: memasyarakatkan BK, menyusun program, melaksanakan program, mengadministrasikan kegiatan bimbingan, menilai program, dan mengadakan tindaklanjut;
- ▶ Mengusulkan kepada kepala sekolah dan mengusahakan terpenuhinya tenaga, sarana, dan prasarana bimbingan;
- ▶ Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan kepada kepala sekolah.



FUNGSI UTAMA SUPERVISI KONSELING

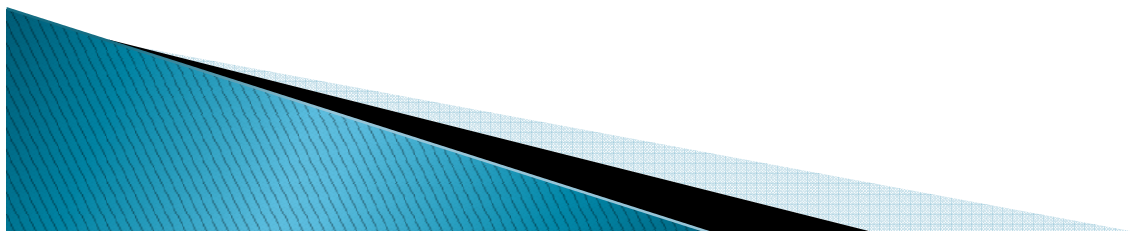
- ▶ Edukasional; memberikan konselor kesempatan untuk menerima umpan balik, mengembangkan pemahaman baru dan menerima informasi;
- ▶ Suportivitas; memberikan konselor kesempatan membagi dilema, memvalidasi kinerja, dan menghadapi counter-transference dari klien;
- ▶ Manajemen; memastikan kualitas kerja dan membantu konselor untuk merencanakan pekerjaan dan memanfaatkan sumberdaya;



Memberikan kesempatan kepada pihak yang disupervisi untuk merefleksikan isi dan proses bantuan yang diberikan	edukatif
Mengembangkan keterampilan dan pemahaman pihak yang disupervisi	edukatif
Menerima informasi dan perspektif tentang pekerjaan	edukatif/suportif
Menerima umpan balik tentang isi dan proses bantuan	edukatif/suportif
Meyakinkan dan memberi dukungan kepada pihak yang disupervisi baik sebagai pribadi maupun sebagai profesional	suportif
Memastikan pihak yang disupervisi baik sebagai pribadi atau profesional tidak mengalami hambatan dan masalah	suportif
Memberi ruang untuk mengeksplorasi dan mengeskpresikan distres atau transferen atau kontra transferen yang mungkin muncul	manajerial/suportif
Mengoptimalkan sumberdaya pribadi dan profesional dengan lebih baik	manajerial/suportif
Mendorong pihak yang disupervisi untuk dapat bertindak lebih proaktif daripada reaktif	manajerial/suportif
Menjamin kualitas kerja pihak yang disupervisi	manajerial

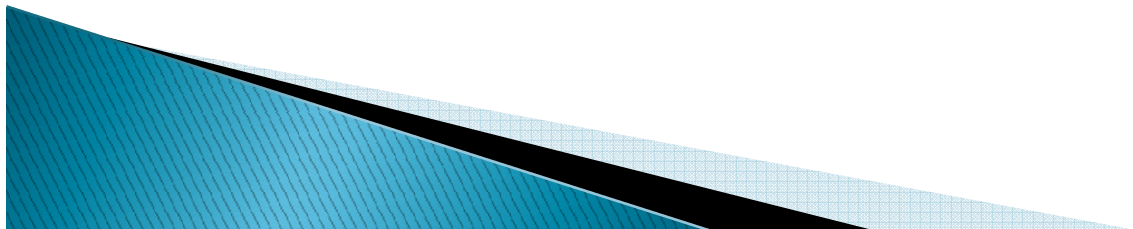
LEVEL OPERASI SUPERVISI

- ▶ Refleksi terhadap muatan sesi konseling; apa yang diucapkan dan diinginkan klien dan berbagai bagian kehidupan klien;
- ▶ Berbagai teknik dan strategi konselor; berkenaan dengan tujuan dan pendekatan yang digunakan konselor;
- ▶ Eksplorasi hubungan terapeutik; menguji cara interaksi klien–konselor > aliansi kerja yang berfungsi




LEVEL OPERASI SUPERVISI

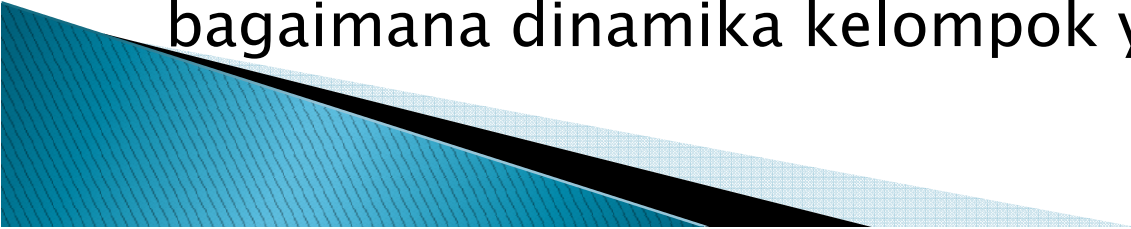
- ▶ Perasaan konselor terhadap klien; memahami dan mengidentifikasi counter-transference konselor dan isu personal lainnya;
- ▶ Apa yang terjadi saat ini antara supervisor-konselor; memaparkan karakteristik yang mirip dengan hubungan konselor-konseli;
- ▶ Counter-transference supervisor; perasaan pengawas terhadap konselor.



TAHAPAN KERJA SUPERVISI

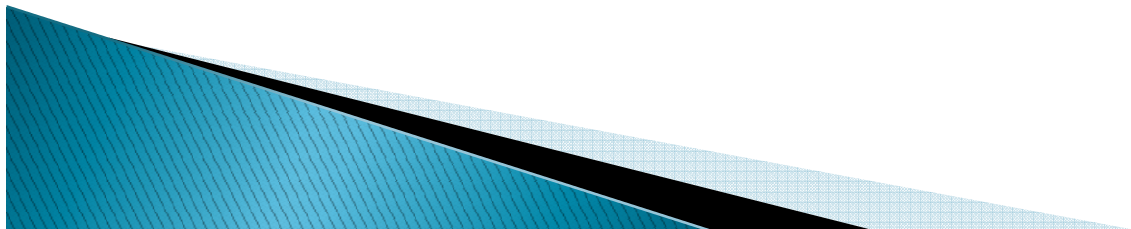
- ▶ Tahap 1; membangun perjanjian (negosiasi tentang aturan, batasan, akuntabilitas, karakteristik hubungan)
 - ▶ Tahap 2; menyetujui fokus (mengidentifikasi isu yang akan dieksplorasi)
 - ▶ Tahap 3; membuat ruang (memasuki proses refleksi, eksplorasi, pemahaman, dan pengetahuan mengenai isu)
 - ▶ Tahap 4; membuat hubungan (konsolidasi, setting goal, dan rencana tindak)
 - ▶ Tahap 5; ulasan dan evaluasi (menilai manfaat yang diperoleh dari kegiatan supervisi dan kontrak baru)
- 

SUPERVISI KELOMPOK (plus)

- ▶ lebih hemat waktu, uang, dan tenaga,
 - ▶ adanya iklim yang mendukung sehingga pihak yang disupervisi merasa bahwa orang lain juga menghadapi masalah yang sama sehingga dapat mengurangi kecemasannya,
 - ▶ pihak yang disupervisi memperoleh umpan balik, masukan, dan saling berbagi dengan koleganya disamping dari supervisor,
 - ▶ terdapat rentang pengalaman yang lebih beragam dengan karakteristik klien yang bervariasi,
 - ▶ supervisi kelompok memberikan peluang bagi pihak yang disupervisi untuk belajar menggunakan teknik yang diperoleh dalam kegiatan supervisi, dan
 - ▶ kegiatan supervisi merefleksikan situasi kerja yang sesungguhnya sehingga supervisor dapat belajar bagaimana dinamika kelompok yang sebenarnya.
- 

SUPERVISI KELOMPOK (minus)

- ▶ dinamika pada tingkat individual tidak terjadi,
- ▶ kelompok dapat menjadi destruktif jika warna kompetisinya terlalu dominan, dan
- ▶ terbatasnya kesempatan bagi pihak yang disupervisi secara individual untuk menerima supervisi.



Selanjutnya

- ▶ Langkah-langkah supervisi
- ▶ Keterampilan supervisi
- ▶ Hambatan supervisi
- ▶ Kode etik supervisi

